

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat antara perusahaan-perusahaan besar maupun kecil. Setiap perusahaan bersaing untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan yaitu kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen yang ingin dicapai diperlukan strategi perencanaan serta manajemen yang tepat dalam segi biaya, kualitas, dan ketepatan waktu. Salah satu bisnis yang berkembang adalah bisnis proyek konstruksi yang menawarkan keuntungan dari segi biaya maupun waktu. Gray dan Larson (2003) mendefinisikan proyek sebagai suatu sistem bersifat kompleks, tidak rutin, dikerjakan pada satu titik waktu yang dibatasi oleh anggaran, sumber daya, dan spesifikasi kinerja yang didesain untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu proyek bersifat dinamis, penuh ketidakpastian, beresiko, dan penuh tekanan baik secara internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

PT. Multipanel Intermitra Mandiri (MIM) merupakan perusahaan konstruksi yang menghasilkan produk *Power Control Room* (PCR). PCR adalah bangunan yang menyerupai *container* yang bisa dipindah-pindahkan. PCR terdiri atas peralatan *power* distribusi dan kontrol yang terhubung satu sama lain sebagai suatu sistem. Perusahaan ini melaksanakan proyek pembuatan PCR dalam kurun waktu \pm 2 hingga 4 bulan tergantung spesifikasi pesanan konsumen. PT. MIM mengalami masalah keterlambatan pemenuhan pesanan yang dipengaruhi oleh kepuasan konsumen yang belum tercapai. Salah satu hal yang menyebabkan keterlambatan seperti perubahan spesifikasi pesanan sesudah kontrak *original* ditandatangani antara konsumen dan perusahaan dapat mengakibatkan rencana yang ditetapkan selalu berubah atau terjadinya revisi *due date* pesanan sehingga berujung pada keterlambatan pesanan. Hal-hal tersebut dapat menjadi resiko yang memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan biaya dari proyek. Labombang (2011) mengatakan resiko merupakan akibat yang mungkin terjadi secara tak terduga dan dapat menimbulkan sebuah dampak negatif.

Pada awalnya PT. MIM selalu menyanggupi keinginan konsumen terhadap pesanan demi mencapai kepuasan konsumen tanpa memperhatikan resiko atau ketidakpastian yang dihadapi. Kemungkinan terjadinya resiko dapat memberikan

dampak pada keterlambatan pemenuhan pesanan konsumen. Resiko pada proyek konstruksi bagaimanapun tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi atau ditransfer dari satu pihak ke pihak lainnya. Manajemen Proyek berbasis *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK, 2011) mendefinisikan manajemen resiko merupakan bagian dari manajemen proyek dengan proses perencanaan, identifikasi, analisis, respon, permintaan pengendalian yang terkait resiko. Manajemen resiko dapat mengurangi kejadian yang tidak diharapkan sehingga tujuan proyek tercapai.

Selama ini, PT. MIM dalam menyelesaikan sebuah proyek konstruksi belum memiliki metode yang dapat mengelola resiko proyek untuk meminimasi keterlambatan pemenuhan pesanan PCR yang terjadi. Keterlambatan ini dapat memberikan dampak-dampak negatif yang merugikan perusahaan tersebut. Dampak yang sering terjadi mulai dari penurunan keuntungan yang didapatkan, peningkatan biaya proyek, penambahan waktu yang belum terencanakan hingga konflik antara kedua belah pihak.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang terjadi adalah keterlambatan pemenuhan pesanan PCR dalam proyek konstruksi di PT. Multipanel Intermitra Mandiri karena belum memiliki metode yang dapat mengelola resiko proyek.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini yaitu mengelola resiko proyek terhadap keterlambatan pemenuhan pesanan PCR serta memberikan solusi penyelesaian.

1.4. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dari penelitian yang dilakukan yaitu meliputi:

- a. Objek penelitian perusahaan hanya dilakukan pada produk *Power Control Room* (PCR).
- b. Proyek yang digunakan terkait dengan resiko keterlambatan adalah Proyek Vale.
- c. Pengambilan data dilakukan jangka waktu 3 bulan.

- d. Pengendalian resiko hanya untuk resiko yang mempunyai nilai resiko tertinggi.
- e. Dokumentasi perusahaan yang diambil dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari enam bab yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bagian tinjauan pustaka berisi uraian singkat tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian sekarang serta memaparkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Bagian landasan teori berisi uraian teori yang berkaitan dengan proyek, manajemen proyek, resiko, serta manajemen resiko. Landasan teori diambil dari sejumlah referensi dan jurnal penelitian yang mendukung.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian berisi tentang tahapan dalam melakukan penelitian.

BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bagian profil perusahaan berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, tenaga kerja dan golongan serta bagian data berisi data-data yang didapatkan dari perusahaan berkaitan selama penelitian.

BAB 5 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian analisis data berisi tentang perhitungan dan hasil-hasil pengolahan data serta pembahasan yang didapatkan dari hasil penelitian.

BAB 6 KESIMPULAN

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil analisis data dan pembahasan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.